

ABSTRAK

Tendi Setyawan. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Direct Intruction (DI) Pada Siswa Kelas IV SDN Tambahrejo 01 Bandar Batang*. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Sri Hartati, M.Pd, Pembimbing II : Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd

Kata kunci: Kualitas, Pendekatan *Direct Intruction (DI)*

Berdasarkan refleksi awal dan hasil observasi tanggal 5 Januari 2011 tentang pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Tambahrejo 01 mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran yang belum optimal. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, Pembelajaran kurang inovatif dan tidak menggunakan media, sehingga terkesan membosankan bagi siswa, yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih di bawah KKM. Salah satu cara untuk meningkatkan pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan Pendekatan *Direct Intruction (DI)* karena pembelajaran ini secara langsung menitik beratkan pada suatu bentuk pembelajaran yang membantu siswa mempelajari kemampuan dasar dan perolehan informasi secara tahap demi tahap. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah Pendekatan *Direct Intruction (DI)* dapat meningkatkan kemampuan guru? 2) Apakah Pendekatan *Direct Intruction (DI)* dapat meningkatkan aktivitas siswa? 3) Apakah Pendekatan *Direct Intruction (DI)* dapat meningkatkan respon dalam pembelajaran? 4) Apakah Pendekatan *Direct Intruction (DI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kemampuan guru, (2) meningkatkan aktivitas siswa, (3) mengetahui respon siswa dalam pembelajaran, (4) meningkatkan hasil belajar siswa melalui Pendekatan *Direct Intruction (DI)*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas melalui pendekatan *Direct Intruction (DI)* yang terdiri atas tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan Siswa Kelas IV SDN Tambahrejo 01. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes, metode observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru pada siklus I memperoleh skor rata-rata 2,0 dengan kategori cukup baik, siklus II dengan skor rata-rata 2,7 dengan kategori baik, dan pada siklus III sebesar 3,46 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 1,83 dengan kategori cukup, siklus II skor rata-rata 2,79 dengan kategori baik, dan siklus III skor rata-rata 3,05 dengan kategori sangat baik. Hasil rata-rata respon positif pada siklus I sebesar 61,46%, siklus II sebesar 73,5%, dan pada siklus III sebesar 82,14 %. Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh rerata kelas sebesar 59,8 dengan persentase ketuntasan sebesar klasikal 57,14 %, pada siklus II sebesar 66,29 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 64,29 %, dan pada siklus III sebesar 73,54 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 85,71 %.

Simpulan dari penelitian ini adalah Pembelajaran dengan pendekatan *Direct Intruction (DI)* dapat meningkatkan kemampuan guru, aktivitas siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tambahrejo 01. Saran bagi guru adalah Pendekatan *Direct Intruction (DI)* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.